



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan penggunaan media papan baca pra-Braille di SLB ABD Negeri Tuban dilakukan secara bertahap dan sistematis, dimulai dari pengenalan papan dan titik-titik braille kepada peserta didik tunanetra, dilanjutkan dengan latihan sensorik melalui perabaan titik-titik, pengenalan pola titik, hingga penggabungan titik untuk membentuk huruf. Oleh karena itu, media papan baca pra-Braille dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan anak, dan membantu perkembangan kemampuan anak dalam menunjang perkembangan motorik halus anak tunanetra, seperti kekuatan genggaman, koordinasi jari tangan dan mata, dan ketepatan gerakan ketika menggunakan media papan baca pra-Braille.

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan lebih banyak media alternatif yang mendukung pengembangan keterampilan motorik halus anak tunanetra, seperti papan baca pra-Braille. Selain itu, juga perlu meningkatkan pelatihan dan fasilitas untuk guru, agar mereka mampu memaksimalkan penggunaan media ini dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.

2. Bagi Pendidik

Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan motorik halus peserta didik, khususnya tunanetra. Guru juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas media yang digunakan dan menyesuaikan dengan karakteristik setiap anak, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi Peserta Didik

Anak-anak tunanetra diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar menggunakan media papan baca pra-Braille, karena latihan ini akan sangat berguna dalam mempersiapkan mereka menulis huruf Braille. Dengan konsistensi latihan, diharapkan kemampuan motorik halus dan kepekaan taktil (meraba) mereka akan semakin berkembang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini secara luas, baik dari segi jumlah subjek, variasi media yang digunakan, maupun aspek perkembangan lain seperti kognitif dan sosial-emosional. Penelitian juga dapat difokuskan pada efektivitas media papan baca pra-Braille terhadap usia dan tingkat ketunanetraan yang berbeda-beda, sehingga dapat ditemukan pendekatan yang paling tepat dan optimal.